

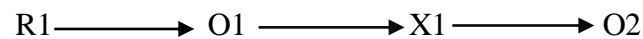


### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

1. Pengukuran kognitif mahasiswa merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan eksperimen semu (*quasy-experiment*) yang mengujicobakan suatu intervensi pada sekelompok subjek tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Desain penelitian menggunakan *Pre and Post test without control*. Penelitian ini hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembanding. Efektivitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *post test* dengan *pre test* (Dharma, 2011).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

R1 : responden kelompok intervensi

O1 : *Pre test* sebelum diberikan intervensi SGD

X1 :Uji coba/Intervensi SGD pada mata kuliah manajemen keperawatan semester 6

O2 : Hasil *post test* setelah diberikan intervensi SGD

2. Pengukuran afektif; persepsi mahasiswa terhadap kualitas skenario; persepsi mahasiswa terhadap performance tutor; persepsi mahasiswa terhadap proses diskusi merupakan penelitian bersifat deskriptif.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSIK STIKES Surya Global semester 6 tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 245 mahasiswa

### 2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 135 mahasiswa PSIK semester 6 STIKES Surya Global sebagai kelompok intervensi dengan pertimbangan peneliti minimnya tutor dan keterbatasan waktu penelitian.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di STIKES Surya Global dan di laksanakan pada semester 6 tanggal 18-19 Mei 2016

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel bebas

Penerapan SCL dengan pendekatan SGD pada mata kuliah manajemen keperawatan

### 2. Variabel terikat

Kemampuan kognitif pada mahasiswa dan afektif pada mahasiswa

## **E. Definisi Operasional**

1. Uji coba SCL merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, diaplikasikan dengan pendekatan SGD yang merupakan

salah satu elemen belajar secara aktif dimana mahasiswa diminta membuat beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan bahan yang telah diberikan oleh dosen. SGD dilaksanakan mulai tanggal 19 Maret 2016, lama frekuensi 100 menit dalam 1 x pertemuan menggunakan metode *5 jump*, dengan sasaran mata kuliah manajemen keperawatan pada mahasiswa semester 6 STIKES Surya Global dengan topik motivasi. Sample dalam penelitian ini sebanyak 138 namun ada 3 sample yang *drop out* karena tidak datang disaat kegiatan SGD maka sample menjadi 135 responden. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 8-13 mahasiswa dimana dalam setiap kelompok diskusi didampingi oleh dosen sebagai tutor yang menginstruksikan untuk mendiskusikan kasus yang telah disajikan dalam buku modul, tutor yang mendampingi ada 4 yang semua berasal dari luar institusi, dua diantaranya sudah berpengalaman menjadi tutor dan dua diantaranya belum berpengalaman menjadi tutor, sebelum SGD dimulai dilakukan *pre test* 15 soal *multiple choice* dan 15 soal *multiple choice post test*.

2. Peningkatan kognitif dinilai dari hasil *pre test* dan *post test* kelompok intervensi mahasiswa semester 6 STIKES Surya Global, kelompok intervensi dilakukan *pre test* sebelum dilakukan SGD dan *post test* setelah dilakukan model pembelajaran dengan pendekatan SGD mata kuliah manajemen keperawatan
3. Penilaian afektif dinilai dari proses kegiatan mahasiswa dalam

mengikuti SGD, meliputi: partisipasi dalam kelompok, kemampuan memberikan *feed back*, kerjasama dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, kemampuan untuk menjelaskan, kehadiran dan manajemen waktu dalam kegiatan SGD, pada kelompok intervensi penilaian afektif menggunakan assesment afektif yang dinilai oleh tutor.

4. Dosen/tutor dinilai kinerja dalam kegiatan SGD meliputi: persiapan diri dan materi diskusi, mengenali kondisi mahasiswa, melakukan pembukaan kuliah dan menyampaikan tujuan diskusi, mengarahkan kegiatan diskusi, memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa, mengevaluasi kegiatan diskusi, memberi umpan balik jalannya diskusi serta capaian pembelajaran, dan menutup kegiatan SGD. Evaluasi tutor dinilai dengan menggunakan *assesment* tutor dimana mahasiswa yang menilai tutor.
5. Skenario yang digunakan dalam SGD akan tercantum didalam modul SGD, modul SGD terdiri dari satu skenario dengan tema tentang motivasi. Skenario dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan *Content Validity Index (CVI)*.
6. Kegiatan SGD dinilai dari aspek: 1) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 mahasiswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris; 2) mengidentifikasi kata yang sulit dan menjawab; 3) Mengidentifikasi masalah yang akan didiskusikan; 4) menjawab masalah sementara; 5) menetapkan tujuan pembelajaran; 6) mencari jawaban dari tujuan pembelajaran. Evaluasi kegiatan akan dinilai

dengan menggunakan *assesment* proses diskusi dimana mahasiswa yang akan menilai kegiatan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

1. Modul SGD yang isinya capaian pembelajaran, serta kasus yang harus dibahas oleh mahasiswa. Modul akan diberikan sebelum dilakukan pelaksanaan SGD pada mahasiswa PSIK semester 6 STIKES Surya Global.
2. Skenario yang tercantum didalam modul SGD yang telah dilakukan uji pakar, skenario yang digunakan dalam kegiatan SGD ini akan dilakukan assesment oleh responden, *assesment* skenario ini di adopt dari salah satu penelitian terkait dengan gambaran persepsi mahasiswa tentang kualitas skenario tutorial.
3. *Performance* mahasiswa dilihat dari aspek kognitif dapat dilihat dari hasil nilai *pre test* dan *post test* mata kuliah manajemen keperawatan yang dilakukan SGD, *assesment* penilaian yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
4. *Performance* mahasiswa dilihat dari aspek afektif dinilai menggunakan *assesment* afektif yang di adopt dari *assesment* kegiatan tutorial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. *Performance* tutor dinilai menggunakan *assesment* tutor yang didapatkan diadop dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Kegiatan SGD dinilai menggunakan *assesment* proses diskusi yang

didapatkan dari salah satu penelitian terkait dengan pendapat mahasiswa terhadap implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan Problem Based Learning (PBL).

#### **G. Cara Pengumpulan Data**

Cara Pengumpulan data: Penilaian kognitif dievaluasi dari hasil *pre test* sebelum dilaksanakan SGD dan *post test* setelah dilaksanakan SGD. Penilaian afektif dinilai dengan menggunakan assesment afektif yang dinilai oleh tutor. Evaluasi tutor dinilai dengan menggunakan *assesment* tutor dimana mahasiswa yang akan menilai tutor. Skenario dilakukan penilaian menggunakan *assesment* skenario, dan penilaian kegiatan diskusi SGD menggunakan *assesment* diskusi.

#### **H. Validitas dan Reliabilitas**

1. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut menunjukkan ketepatan dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas itu sendiri merupakan syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2011). Alat ukur yang digunakan dalam mengukur nilai kognitif menggunakan kuesioner *multiple choice* berjumlah 10 item. Kuesioner yang telah dibuat sebelum dilakukan uji validitas dan reabilitas dilakukan uji coba di lapangan yakni dilakukan uji coba di Universitas Alma Atta, responden yang digunakan untuk uji coba memiliki ciri responden yang sama dengan responden yang akan diteliti, yakni responden merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu

Keperawatan, untuk mendapatkan distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji coba minimal 20 responden, uji coba responden dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 30 responden (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas menggunakan *pearson product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan nilai  $\geq 0,36$ , hasil uji validitas terdiri dari 10 item dalam kuesioner yang diuji cobakan pada 30 responden didapatkan semua item dalam kuesioner sejumlah 10 item valid.

2. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji reabilitas menggunakan *alpha cronbach* diperoleh nilai 0,780 merupakan tingkat reabilitas tinggi.

#### **I. Pengolahan dan Metoda Analisa Data**

Uji beda untuk melihat aspek kognitif pada mahasiswa dianalisis uji analisis data *wilcoxon* (Dharma, 2011).

#### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian harus diperhatikan untuk menjaga integritas peneliti dan melindungi subyek peneliti dari pelanggaran hak asasi manusia dengan mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor

kelayakan etika penelitian 090/EP-FKIK-UMY/III/2016. Pelaksanaan penelitian ini mempertimbangkan 5 petunjuk yang ditetapkan oleh *American Nursing Assosiation* (ANA) yang meliputi: 1) *self determination*; 2) *privacy and dignity*; 3) *Anominity and Confidentialy*; 4) *fair treatment*; 5) *protection from discorm and harm* (Tahu, 2015).

#### 1. *Self determination*

Semua responden dalam penelitian ini diberikan hak otonomi untuk menentukan keputusan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sebelum intervensi dilakukan peneliti memberikan penjelasan kepada responden tujuan penelitian, prosedur serta intervensi yang akan dilakukan. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas. Selanjutnya responden diberikan kebebasan untuk menentukan akan berpartisipasi atau tidak pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dengan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*.

#### 2. *Privacy and Dignity*.

Selama penelitian peneliti menjaga *privacy* responden dengan melakukan intervensi pada tempat yang nyaman bagi responden. Peneliti mengumpulkan responden pada salah satu rumah yang telah disepakati oleh semua responden. Setiap data dalam konteks penelitian yang diberikan oleh responden tidak dalam bentuk paksaan.

#### 3. *Anominity and Confidentialy*.



Selama proses penelitian nama responden di isi dalam bentuk inisial oleh responden.

4. *Fair Treatment*

Responden mempunyai hak untuk dilakukan intervensi yang sama oleh peneliti tanpa diskriminasi.

5. *Protection from Discomfort and Harm.*

Peneliti mempertahankan aspek kenyamanan responden baik fisik, psikologis maupun social selama proses penelitian.